

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang masalah**

Pembelajaran PPKn sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Mata pelajaran PPKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Selama ini proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Lemito kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PPKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Di kelas VIII selama ini siswanya masih kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab, siswa yang aktif hanya 23 %, dan siswa yang mempunyai kemampuan menjawab 23% hasil yang dicapai siswa kls VIII sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 60% atau nilai rata-rata kelas kurang dari 5, berdasarkan analisis situasi / latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki / mengadakan inovasi pembelajaran.

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pengajaran PPKn dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa, maka dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan pemahaman siswa melalui model pembelajaran (*controversial issues*).

Model pembelajaran *controversial issue* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu isu yang mudah diterima oleh seseorang atau kelompok, tetapi juga mudah di tolak oleh orang atau kelompok lain (muessig dalam kokom 2010:263 )

Berdasarkan teori tersebut diatas, diharapkan melalui model pembelajaran *controversial issues* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi PPKn. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran PPKn.

Dengan merefleksi, teridentifikasi akar permasalahan diduga penyebab masalah tersebut, yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru PKn masih konvensional, dominasi guru dalam kelas dominan. Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir yang optimal, Untuk itu melalui penelitian ini akan

dicobakan suatu model pembelajaran *controversial issues*, Keunggulan dari metode pembelajaran *controversial issues* adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok, tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota yang lain. Model pembelajaran *controversial issues* menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran dan pada akhirnya dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kenyataan menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Masih rendahnya prestasi dan pemahaman siswa pada mata pelajaran pkn.
3. Proses pembelajaran cenderung bersifat *teacher centered* atau terpusat pada guru dan guru mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: apakah dengan menerapkan model pembelajaran

*controversial issues* pada mata pelajaran PPKn dikelas VIII SMP Negeri I Lemito dapat meningkatkan pemahaman siswa?

#### **1.4. Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka model pembelajaran isu kontroversial dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah dengan asumsi bahwa model pembelajaran ini mampu mengatasi akar penyebab masalah di atas, karena melalui perbedaan suatu isu maka model materi isu kontroversial secara langsung menguji kemampuan pemahaman siswa. Melalui bacaan atau mendengar mengenai suatu kejadian.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran *controversial issues* di kelas VIII SMP N 1 Lemito tahun 2014

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam mengadakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menjawab masalah yang dihadapi di sekolah dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh sebab itu penulis secara rinci mengemukakan manfaat penelitian ini adalah mendorong guru untuk menggunakan model *controversial issues* dengan manfaat:

1. Siswa. Meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar di kelas pada mata pelajaran PKN.
2. Guru Melatih guru dalam memodifikasi sekaligus menerapkan model pembelajaran *controversial issues* dalam pembelajaran PPKn.
3. Sekolah Memberikan pengetahuan umum tentang penerapan model *controversial issues* dalam proses pembelajaran PPKn di smp negeri 1 lemito sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman guru lain.
4. Peneliti : Bermanfaat sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan pada mata pelajaranpkn